

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
MELALUI METODE TPS BERBANTUAN *BAMBOOZLE*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SDN 101934 CITAMAN**

Kintan Muthia Suci¹, Dinda Yarshal²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Alamat e-mail: (¹kintanmuthiasuci@umnaw.ac.id), (²dindayarshal@umnaw.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning activities in Pancasila Education subjects in class III of SDN 101934 Citaman through the application of the Think Pair Share (TPS) type *cooperative learning method supported by the interactive media Bamboozle*. The problem raised in this study is the low level of active student participation during learning. This study is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection stages. Data collection techniques are carried out through observation and student activity questionnaires.

The results of the study showed an increase in student learning activities in each cycle. In cycle I, the average student learning activity reached 77%, while in cycle II it increased to more than 81%. Bamboozle media has been proven to be able to attract students' interest and create a more enjoyable learning atmosphere, while the TPS method encourages students to think critically, discuss, and dare to express their opinions. Thus, the application of the TPS method assisted by Bamboozle is effective in improving student learning activities in Pancasila Education subjects.

Keywords: Learning activities, Think Pair Share (TPS), Bamboozle, Pancasila Education, Classroom Action Research (PTK)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SDN 101934 Citaman melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang didukung oleh media interaktif Bamboozle. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket aktivitas siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 77%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi lebih dari 81%. Media *Bamboozle*

terbukti mampu menarik minat siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sementara metode TPS mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan berani mengemukakan pendapat. Dengan demikian, penerapan metode TPS berbantuan *Bamboozle* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Aktivitas belajar, Think Pair Share (TPS), *Bamboozle*, Pendidikan Pancasila, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar siswa, terutama dalam membangun fondasi pengetahuan kewarganegaraan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Nurillahwaty, 2021). Dalam praktiknya, aktivitas belajar siswa sering kali menjadi kendala utama, terutama apabila pembelajaran masih bersifat pasif dan didominasi oleh metode ceramah (Assyifa *et al.*, 2023). Akibatnya, siswa menjadi kurang antusias, tidak termotivasi, dan minim partisipasi aktif dalam proses belajar.

Permasalahan tersebut juga terjadi di SDN 101934 Citaman, di mana hasil

observasi menunjukkan rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dari 20 siswa, hanya 7 siswa yang menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh minimnya inovasi metode mengajar dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya kecenderungan siswa untuk lebih menyukai bermain gim dibanding belajar juga menjadi faktor pendukung rendahnya keaktifan siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think*

Pair Share (TPS) (Harahap *et al.*, 2021). Model ini mendorong siswa untuk berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, dan membagikan hasil pemikiran kepada kelas (Naza, 2021).

Untuk meningkatkan efektivitas metode TPS, diperlukan media pendukung yang menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah *Bamboozle*, yakni platform kuis edukatif berbasis web yang mampu mengintegrasikan unsur permainan dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode TPS berbantuan *Bamboozle* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SDN 101934 Citaman. Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya inovasi pembelajaran interaktif yang

dapat membangun semangat belajar, mengembangkan keterampilan kolaboratif, serta mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan metode *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media interaktif *Bamboozle*. Desain penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 101934 Citaman, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun Ajaran 2024/2025, yang berjumlah 20 siswa. Penelitian dilaksanakan pada Maret–Mei 2025.

Siklus I: Perencanaan: Penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan metode TPS dan media Bamboozle, termasuk modul ajar, materi tarian daerah, lembar observasi, dan angket.

Tindakan: Pelaksanaan pembelajaran berbasis TPS dengan tahap *Think*, *Pair*, dan *Share*.

Observasi: Dilakukan oleh guru kolaborator dan peneliti untuk mencatat keterlibatan siswa menggunakan instrumen observasi dan angket.

Refleksi: Analisis hasil siklus I sebagai dasar untuk perbaikan siklus II.

Siklus II: Perencanaan ulang dengan menyesuaikan hasil refleksi dari siklus I: Pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dilakukan kembali untuk mengukur efektivitas peningkatan aktivitas belajar

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana dengan menghitung persentase ketercapaian aktivitas belajar siswa terhadap indikator yang telah ditentukan. Kriteria keberhasilan tindakan ditetapkan jika 80% atau lebih siswa menunjukkan aktivitas belajar dalam kategori baik berdasarkan observasi dan angket.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media interaktif Bamboozle. Tujuannya adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SDN 101934

Citaman pada mata pelajaran

85,3 %

92%

Pendidikan Pancasila.

Rata rata

88,6%

Aktivitas belajar siswa mulai menunjukkan peningkatan dari siklus I pertemuan pertama ke pertemuan kedua

Angket yang diisi siswa juga menunjukkan respons sangat positif. Lebih dari 90% siswa menyatakan senang, semangat, dan lebih mudah memahami materi melalui kegiatan TPS berbantuan Bamboozle. Siswa menunjukkan peningkatan dalam membaca, berdiskusi, mencatat materi, dan menyampaikan pendapat.

Tabel 1 Hasil Observasi Siklus I

Pertemuan I	Pertemuan II
73,3 %	81%
Rata rata	77%

Peningkatan juga terlihat dari hasil angket siswa. Sebagian besar siswa menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan Bamboozle dan metode TPS. Misalnya, pada indikator "Saya membaca soal Bamboozle dengan sungguh-sungguh", 90% siswa menyatakan setuju atau sangat setuju pada pertemuan pertama, dan meningkat menjadi 100% pada pertemuan kedua. Hal ini mencerminkan adanya antusiasme siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

Tabel 2 Hasil Observasi Siklus II

Pertemuan I	Pertemuan II
-------------	--------------

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada dua siklus, terlihat bahwa penerapan metode TPS berbantuan Bamboozle mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SDN 101934 Citaman secara signifikan. Peningkatan ini ditandai oleh beberapa indikator utama:

1. Aktivitas Kognitif dan Afektif
Meningkat
Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir, berdiskusi, dan memahami materi pelajaran.
Hal ini sesuai dengan teori belajar behavioristik yang

- | | |
|--|---|
| <p>menyatakan bahwa peningkatan stimulus (seperti media <i>Bamboozle</i>) dapat memperkuat respons belajar siswa.</p> <p>2. Media Interaktif Memotivasi Siswa</p> <p>Penggunaan <i>Bamboozle</i> sebagai media pembelajaran digital yang menyenangkan membantu siswa lebih tertarik dan termotivasi. Kegiatan bermain kuis kelompok dalam <i>Bamboozle</i> mendorong kompetisi sehat dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.</p> <p>3. Model TPS Memfasilitasi Kolaborasi</p> <p>Melalui tahapan <i>Think, Pair</i>, dan <i>Share</i>, siswa terlatih untuk berpikir mandiri, berinteraksi sosial, dan menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab. Proses ini memperkuat</p> | <p>aspek afektif dan sosial siswa dalam pembelajaran.</p> <p>4. Respons Positif dari Siswa</p> <p>Berdasarkan angket, siswa merasa bahwa pembelajaran menggunakan TPS dan <i>Bamboozle</i> menyenangkan, membantu pemahaman materi, serta mendorong mereka untuk lebih aktif selama pembelajaran.</p> <p>Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rachmawati & Erwin (2022) serta Mubarik et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kombinasi metode kooperatif TPS dan media berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa secara efektif.</p> <p>D. Kesimpulan</p> <p>Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus di</p> |
|--|---|

kelas III SDN 101934 Citaman menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan dukungan media interaktif *Bamboozle* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi tarian daerah. Melalui penerapan model ini, siswa menjadi lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok, dan terlihat lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat. Secara keseluruhan, penerapan metode TPS berbantuan *Bamboozle* dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mengatasi rendahnya aktivitas belajar siswa. Dengan demikian, metode dan media yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dijadikan alternatif dalam pembelajaran yang

berorientasi pada keterlibatan aktif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyifa, A. R., Safitri, D., Septiani, S. A., Yusriyah, W., & Ganiadi, M. (2023). Mengevaluasi Proses Pembelajaran Dengan Metode Student Centered Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di PAUD. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(05), 236–241.
<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i5.321>
- Harahap, J. Y., Hayati, R., & Yarshal, D. (2021). Pengaruh Self Efficacy dalam Belajar pada Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7828-7833.
- Mubarik, Hadjar, I., Tawil, Meinarni, W., & M, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32.
- Naza, D. R. K. (2021). Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Menggunakan Model Think Pair

Share (Tps) Berbantuan Media
Ular Tangga. *Jurnal Prasasti
Ilmu*, 1(3), 28–35.
[https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.
6598](https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6598)

Nurillahwaty, E. (2021)
Dipublikasikan di *Jurnal
Keislaman dan Ilmu Pendidikan*
(Vol. 3, No. 1, hal. 123–133).
Artikel ini membahas peran
teknologi dalam dunia
pendidikan Islam dan pendidikan
umum, serta implikasinya dalam
konteks digitalisasi dan transisi
ke era pendidikan 4.0

Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022).
Pengaruh Model Pembelajaran Think
Pair Share (TPS) Berbantuan Media
Video Animasi Terhadap Hasil Belajar
Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal
Basicedu*, 6(4), 7637–7643.
[https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.36
13](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613)